

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mendasarkan pada penelitian yang dilakukan dengan memakai pendekatan empiris-sosiologis yang berarti penelitian yang menghasilkan data deskripsi dengan cara memperoleh data secara langsung dari subjek sebagai sumber pertama.¹ Dalam penelitian lapangan mengenai Impikasi Keberadaan Eks lokalisi Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi di Ds. Purwokerto Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri).

Jenis penelitian ini secara spesifik lebih bersifat deskriptif kualitatif, metode deskriptif kualitatif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang baik, jelas, dan dapat memberikan data seteliti mungkin tentang objek yang diteliti dalam hal ini untuk menggambarkan tentang dampak adanya eks lokalisi bagi pembentukan keluarga sakinah. Ciri-ciri penelitian kualitatif adalah:

1. Mempunyai latar alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrumen kunci.
2. Penelitian bersifat deskriptif.
3. Lebih mementingkan proses dari pada hasil atau produk.²
4. Makna merupakan hal yang paling esensial dalam penelitian kualitatif.³

¹Soerjono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif: Suatu Tinjauan Singkat* (Jakarta: RajaGrafindo, 2001), 8.

² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), 8.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, penulis sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Dalam hal ini, kedudukan penulis dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, penafsir data, dan akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Dalam hal ini penulis merupakan instrumen kunci (*key informan*) dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penelitian ini mengambil lokasi di Eks Lokalisasi Krian di Ds. Purwokerto Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri. Alasan dipilihnya Eks Lokalisasi Krian sebagai lokasi penelitian karena secara histori area ini berdiri sudah sangat lama dengan adanya warga asli yang tinggal dan menetap di area tersebut. Secara geografis area ini berada di Ds. Purwokerto dan area eks lokalisasi ini populer dibagian wilayah selatan jalur Kediri menuju Tulungagung atau sebaliknya. Selanjutnya secara sosiologis, terdapat relasi yang sangat dinamis antara masyarakat Ds. Purwokerto baik yang tinggal di area maupun sekitarnya dengan penghuni Eks lokalisasi Krian, hal ini dibuktikan dengan pernah ditutupnya Lokalisasi Krian namun beroperasi kembali sampai saat ini. Lebih

³ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalmia Husada Pres, 1996), 49-50.

menariknya lagi adanya beberapa keluarga yang berumah tangga (minoritas) tanpa ikut-ikutan berjualan tinggal ditengah area seperti ini.⁴

D. Sumber Data

Sumber data penelitian dimaksudkan untuk mengetahui dari mana data penelitian diperoleh penulis dengan tujuan diadakannya penelitian ini. Subjek dalam penelitian ini adalah warga Desa Purwokerto yang bertempat tinggal berdekatan dengan area Eks lokalisasi Krian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data subjek dan informan penelitian serta data sekunder untuk melengkapi data primer.

1. Data primer

Data primer diperoleh secara langsung melalui proses wawancara, pengamatan dan tindakan yang dilakukan oleh subjek penelitian ataupun informan penelitian yaitu warga Purwokerto dan beberapa Perangkat Desa Purwokerto

a). Subjek penelitian

Subjek penelitian ini terdiri dari keluarga yang tinggal di area eks lokalisasi maupun sekitarnya (warga Desa Purwokerto) yang diwawancarai oleh penulis untuk kepentingan penelitian karena yang benar-benar mengetahui objek yang diteliti. Pertimbangan penentuan subjek penelitian dimaksudkan untuk memperoleh data yang memang benar-benar dibutuhkan mengenai relasi, respon dan juga implikasi

⁴ Observasi, Eks Lokalisasi Krian, Kediri, 24 Mei 2018.

keberadaan eks lokalisasi bagi pembentukan keluarga sakinah. Subjek penelitian ini yang merupakan pusat perhatian atau sasaran sebagai subjek dalam penelitian ini. Pemilihan atau penentuan subjek penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang memang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian ini diantaranya:

Daftar Subjek Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Keterangan
1.	Drs. H Lamidi	Laki-laki	62	Kepala Desa
2.	Bpk. Supriadi	Laki-laki	54	Sekretaris Desa
3.	Bapak Thoha	Laki-laki	46	Ketua RT
4.	Bapak Bintoro	Laki-laki	39	Ketua RT
5.	Keluarga Katiah	Perempuan	52	Warga biasa di area Eks Lokalisasi
6.	Keluarga Dwi	Perempuan	23	Warga biasa di area Eks Lokalisasi
7.	Keluarga Bu Ribus	Perempuan	37	Warga biasa di area Eks Lokalisasi

Berdasarkan tabel diatas, subjek dalam penelitian ini berjumlah 7 orang perwakilan warga Desa Purwokerto. Warga Desa Purwokerto dalam tabel diatas merupakan 2 pejabat Desa Purwokerto dan 5 Masyarakat Desa Purwokerto yang tinggal di lingkungan Eks Lokalisasi. Penulis memilih subjek penelitian dengan pertimbangan mengetahui relasi, pandangan atau respon masyarakat, serta Implikasi Keberadaan Eks lokalisasi Krian bagi masyarakat Desa Purwokerto karena subjek yang dipilih tersebut lebih paham menyampaikan kondisi yang terjadi.

b). Informan

informan dalam penelitian ini ialah warga Desa Purwokerto yang tinggal di sekitar dan jauh dari area eks lokaliasasi, informan bertujuan membantu penulis agar mendapat informasi yang lebih valid dalam melakukan penelitian untuk memperoleh informasi mengenai Implikasi Keberadaan Eks lokalisasi Krian terhadap pembentukan keluarga sakinah di Desa Purwokerto Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

Penulis melakukan wawancara dengan beberapa informan untuk menggali keterangan dari Perangkat Desa Purwokerto dan warga luar Desa Purwokerto yang mengetahui tentang keberadaan Eks lokalisasi Krian. Informan ini dipilih dari beberapa orang yang betul-betul dapat dipercaya dan mengetahui objek yang diteliti, sehingga informan bisa membantu penulis dalam penelitian ini dengan benar dan mendapatkan informasi yang optimal. Informan dalam penelitian ini diantaranya:

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Keterangan
1.	P. Sholikin	Laki-laki	38	Warga luar Desa (Pengisi Pengajian di Eks Lokalisasi Krian)
2.	B. Retno	Perempuan	37	Pengusaha cuci baju
3.	Keluarga Ibu Surati	Perempuan	53	Warga Desa Pendatang
4.	Bapak Arip	Laki-laki	33	Warga Desa Purwokerto
5.	Mb Indah	Perempuan	50	Pekerja Karaoke

Penentuan informan dalam tabel diatas dilakukan dengan pertimbangan untuk mendapatkan data yang lebih valid.

2. Data sekunder

Data sekunder diperlukan untuk mendukung dan melengkapi data primer. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen atau arsip, foto-foto maupun sumber-sumber tertulis lainnya yang berguna untuk memperkuat bukti penelitian dan memperkuat data hasil penelitian secara non verbal.

Dokumen yang digunakan dalam penelitian antara lain berupa gambar foto yang diambil di area Desa Purwokerto dan voice recorder yang mendukung penelitian. Dokumentasi tersebut bermanfaat untuk memperkuat validitas data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam hal ini penulis menggunakan metode penelitian observasi yaitu metode pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif observasi adalah ialah kunjungan ke tempat kegiatan secara langsung, sehingga semua obyek yang ada tidak luput dari perhatian dan dapat dilihat secara nyata. Semua kegiatan, objek, serta kondisi penunjang yang ada dapat dan dicatat.⁵ Penulis melakukan pengamatan dan pencatatan data secara

⁵Djama'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, cv. 2011), 106.

sistematik terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian dengan melihat pedoman sebagai instrumen pengamatan yang ditujukan pada Implikasi Keberadaan Ekslokalisasi Krian. Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini sendiri dilaksanakan pada April sampai dengan Mei 2018.

Fokus observasi yang dilakukan tidak terlepas dari beberapa pokok permasalahan yang dibahas oleh penulis. Bahasan yang menjadi fokus observasi penulis antara lain gambaran umum lokasi penelitian dan implikasi adanya Eks lokalisasi Krian.

Observasi dilakukan dengan cara mengamati kegiatan keseharian masyarakat Desa Purwokerto oleh adanya Eks lokalisasi Krian. Observasi yang dilakukan sangat bermanfaat bagi penulis, karena penulis dapat mengetahui pandangan dan juga langkah-langkah masyarakat Desa Purwokerto dalam menerima implikasi oleh adanya Eks lokalisasi Krian. Data pengamatan yang diperoleh dari hasil observasi menjadi bekal yang lebih dari cukup untuk penelitian lebih lanjut secara lebih detail dan mendalam dalam menggunakan tahap selanjutnya yaitu wawancara.

Penulis mencatat hasil wawancara untuk membantu mengingat hasil wawancara ketika dimasukkan dalam laporan penelitian. Alat bantu yang berikutnya berupa alat elektronik seperti recorder dan kamera, penulis menggunakan recorder untuk merekam wawancara yang dilakukan penulis dengan subjek dan informan penelitian. Penulis merekam segala pembicaraan

saat wawancara untuk memudahkan penulis dalam mengerjakan laporan penelitian dan mengetahui kekurangan informasi yang diperoleh penulis. Penulis juga menggunakan kamera untuk mengambil gambar saat melakukan wawancara, dengan gambar yang diperoleh dapat membantu penulis mengingat kembali setting wawancara yang bisa dimasukkan penulis dalam laporan penelitian.

2. Wawancara/interview

Adalah mencoba mendapatkan keterangan/pendapat secara langsung dari seseorang responden atau informan.⁶ Dalam *interview* biasanya terjadi tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berpijak pada tujuan penelitian.⁷ Teknik wawancara dilakukan secara terbuka, akrab dan kekeluargaan. Hal ini dimaksudkan agar tidak terkesan kaku dan keterangan tidak mengada-ada atau ditutup-tutupi, sehingga penulis mendapatkan data yang optimal.

Wawancara dilakukan agar bisa mendapatkan informasi yang mendalam tentang Implikasi Keberadaan Eks lokalisasi Krian Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah dan untuk mengetahui faktor positif dan negatif adanya Eks Lokalisasi Krian. Wawancara ini dilakukan kepada keluarga yang tinggal di area eks lokalisasi dan warga di sekitar area eks lokalisasi.

⁶Kenjoro Nengrat, *Metode Wawancara Dalam Metode-Metode Penelitian Masyarakat*(Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), 129.

⁷Yatim Rijanto, *Metode Penelitian Pendidikan* (Surabaya: SIC, 2001), 82.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang digunakan oleh penulis adalah metode triangulasi karena metode ini merupakan salah satu metode paling umum digunakan dalam uji validitas penelitian kualitatif. Hal ini dikarenakan kebenaran bukan terletak prakonsepsi penulis (subjek), melainkan objek itu sendiri.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber data.

Triangulasi data dimaksudkan untuk mengumpulkan data penulis dengan menggunakan multi sumber data, teknik yang sering digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi ini berarti membandingkan derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Dalam hal ini penulis membandingkan data dari satu keluarga dengan keluarga lain yang mempunyai perbedaan dalam hal pengetahuan agama, usia dan pendidikan sehingga data dapat dibandingkan antara satu dengan lainnya.

Tujuan membandingkan hasil wawancara dengan observasi dan hasil wawancara dengan pengamatan ketika penelitian dilaksanakan agar penulis mengetahui bagaimana kondisi yang sebenarnya dilapangan dengan

keterangan wawancara yang diperoleh penulis dari para subjek dan informan penelitian.

Penulis juga melakukan pengamatan langsung ke lapangan apakah sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan subjek penelitian. Pengumpulan data dalam rangka menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dilakukan dengan cara melihat langsung lokasi penelitian. Pelaksanaan uji keabsahan dalam Implikasi Keberadaan Eks lokalisasi Krian terhadap pembentukan keluarga sakinah Desa Purwokerto Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, menggunakan metode triangulasi data, yakni membandingkan data hasil pengamatan penelitian dengan data hasil wawancara terhadap Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan warga masyarakat desa Purwokerto.

Teknik triangulasi dalam penelitian ini lebih ditekankan kepada teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber penulis gunakan untuk menguji validitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yang terkait dengan adanya implikasi-implikasi keberadaan Eks lokalisasi Krian. Triangulasi sumber penulis lakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan penulis dengan data hasil wawancara dengan keluarga di area eks lokalisasi dan warga luar eks lokalisasi Desa Purwokerto.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data di lapangan.⁸ Untuk menghindari banyaknya kesalahan dan mempermudah pemahaman maka dalam pengolahan dan analisis data, peneliti di sini menggunakan:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data tersebut bertujuan menemukan tema dan yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif. Dan proses analisis data dilaksanakan sejak pengumpulan data dikerjakan secara intensif yaitu sesudah meninggalkan lapangan.⁹

Fokus permasalahan dalam penelitian ini yaitu mengenai relasi sosial yang terjadi, respon atau pandangan masyarakat Desa Purwokerto, dan implikasi keberadaan lokalisasi terhadap pembentukan keluarga sakinah masyarakat sekitar lokalisasi. Dari pengelompokan data tersebut selanjutnya akan mempermudah penulis untuk melakukan analisis data ketahap berikutnya.

⁸Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 69.

⁹ Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 104.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses mengolah data dari lapangan dengan memilah dan memilih, dan menyederhanakan data dengan merangkum data-data yang penting sesuai dengan fokus penelitian.¹⁰

3. Penyajian Data(display data)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹¹ Dalam penyajian data, laporan yang sudah direduksi dilihat kembali gambaran secara keseluruhan sehingga dapat tergambar konteks data secara keseluruhan.¹²

4. Penarikan Kesimpulan (conclusi data)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, dan akan berubah hingga ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

¹⁰ Suharsaputra, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, 218.

¹¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012), 267.

¹² Suharsaputra, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, 219.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian terbagi menjadi empat, yaitu: tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan, tahap analisis data, tahap penelitian laporan. Dalam hal ini, penulis menggunakan empat tahap penelitian di atas untuk dapat memahami dan menulis skripsi dengan sebaik-baiknya. Tahapan yang dilalui penulis yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan penulis sebelum ke lapangan terlebih dahulu mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka), menentukan fokus dari penelitian juga berkonsultasi dengan dosen pembimbing serta menghubungi lokasi penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan pada tahap ini penulis berbaur dan wawancara dengan masyarakat serta mengamati dan memahami secara mendalam dan menyeluruh tentang lokalisasi, sambil mengumpulkan data.
3. Tahap analisa data penulis pada tahap analisis data melakukan beberapa kegiatan yaitu: analisis data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan kegiatan peneliti dalam penulisan laporan meliputi penyusunan hasil penelitian, perbaikan hasil, konsultasi penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, meengkapi persyaratan-persyaratan ujian dan diakhiri ujian skripsi.